

EDUKASI PENGASUHAN ANAK DALAM UPAYA PEMELIHARAAN KESEHATAN DI MASA PANDEMI COVID-19 DI POSYANDU WILAYAH KERJA PUSKESMAS PUUWATU KENDARI

Waode Syahrani Hajri^{1*}, Haryati¹, Saida¹

¹Program Studi Profesi Ners, Fakultas Kedokteran, Universitas Halu Oleo

*Email: syahrani.hajri@gmail.com

RINGKASAN

Pelatihan Produksi Etanol dengan MetodCOVID-19 ditetapkan oleh WHO sebagai pandemi dunia yang tidak hanya berdampak pada usia dewasa tetapi juga pada anak. Meski usia anak memiliki prevalensi yang kecil dibandingkan usia dewasa dan lansia, namun dengan adanya dampak kasus kritis pada anak maka pengasuhan anak sebagai upaya pemeliharaan kesehatan dan pencegahan terhadap COVID-19 harus menjadi prioritas utama. Dalam masa pandemi COVID-19 ini, peran Puskesmas melalui Posyandu tetap dilaksanakan dengan memperhatikan protocol kesehatan. Kegiatan posyandu meliputi lima program prioritas yaitu: KB, KIA, Gizi, Imunisasi, dan penanggulangan diare, dimana terbukti mempunyai daya ungkit besar terhadap angka kematian bayi. Hal ini juga sebagai bentuk dukungan posyandu sebagai sumber informasi dan edukasi kesehatan bagi masyarakat dalam masa pandemi COVID-19. Salah satu informasi edukasi yang penting untuk disampaikan ialah terkait penegahan COVID-19 dan pengasuhan anak selama masa pandemi COVID-19. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan oleh Tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Kedokteran UHO ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang cara-cara pengasuhan yang dapat diberikan orangtua kepada anaknya selama masa pandemi COVID-19 dengan menyediakan media edukasi berupa poster dan media selebaran. Luaran yang diharapkan selaian peningkatan pemahaman masyarakat juga tersedianya media edukasi yang dapat digunakan berkelanjutan baik di Posyandu maupun di rumah.

Kata Kunci: Edukasi; pengasuhan anak; pandemi; Covid-19

A. ANALISIS SITUASI

COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus korona baru yang disebut SARS-CoV-2 dengan gejala umum gangguan pernapasan akut. Oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) COVID-19 ditetapkan sebagai pandemi dunia (WHO, 2020; Kementerian Kesehatan RI, 2020). Berdasarkan berbagai data, anak-anak usia batita memiliki prevalensi yang lebih kecil untuk terinfeksi Covid-19 bila dibanding dengan usia dewasa atau lansia, meski demikian pengasuhan yang baik bagi anak harus menjadi prioritas utama pencegahan terhadap virus ini sebab dampak kritis pada anak telah ditemukan (Illinois Department of Public Health, 2020; WHO, 2020). Berdasarkan data dari Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional (2021),

per Maret 2021 terdapat 1,3 juta total kasus terkonfirmasi COVID-19 di Indonesia dengan total 145.628 kasus aktif. Dari total jumlah kasus tersebut, terdapat 2,8% kasus positif pada anak dimana kasus meninggal sebanyak 0,8%.

Beberapa dampak pandemi COVID-19 pada anak ialah pada status kesehatan anak yang berkaitan dengan pelayanan kesehatan yang seharusnya di dapatkan oleh anak. Menurut laporan dari ARNEC Webinar Nurturing Care For Young Children (Prahastuti, 2020), data status kesehatan anak per Oktober 2020 menunjukkan penurunan dimana cakupan imunisasi lengkap sebanyak 54% dan imunisasi MMR 41%, dimana target pada 2020 ialah masing-masing 93% dan 76%. Terdapat 57% cakupan pelayanan imunisasi di puskesmas menurun. Untuk laporan status nutrisi anak, belum didapatkan data yang tersedia secara akurat, namun UNICEF melaporkan adanya peningkatan kasus kurus pada anak sebanyak 15% yang menyebabkan adanya peningkatan resiko kematian dan kesakitan sebesar 54% dan resiko peningkatan stunting menjadi tiga kali lipat. Survey yang dilakukan pada Mei 2020 menunjukkan bahwa hanya 39% rumah tangga dengan bayi berusia 6-9 bulan yang menyatakan mampu menyediakan makanan utama berdasarkan standar, hanya 54% responden yang mampu secara penuh melakukan praktel *personal hygiene* and sanitasi. Lebih dari 20% responden tidak memiliki akses ke puskesmas atau rumah sakit, praktik klinik, transportasi kesehatan, dan pusat kesehatan tradisional selama masa pandemi.

COVID-19 berdampak signifikan pada pengasuhan anak-anak. Dari sisi kesehatan, anak usia dini tidak hanya menghadapi risiko tertular COVID-19, tetapi mereka juga menghadapi kesulitan dalam mengakses layanan kesehatan dasar dan mengalami gangguan dalam mengakses program imunisasi masa kanak-kanak. Dampak penundaan / berkurangnya cakupan imunisasi anak terhadap beban penyakit yang dapat dicegah oleh imunisasi masih sulit ditebak saat ini (ARNEC, 2020; Mathew, 2020).

COVID-19 juga memberikan dampak terhadap akses pelayanan kesehatan bagi anak. Kebijakan PSBB membatasi layanan untuk anak-anak dengan masalah kesehatan. Tele-health (menggunakan telepon dengan konferensi video dan / atau aplikasi media sosial) dapat memberikan dukungan terbatas kepada anak-anak yang relatif stabil. Namun, tidak untuk kondisi akut, status klinis anak yang memburuk, atau situasi darurat (Mathew, 2020).

Pemerintah harus mencegah penyebaran covid-19 disisi lain untuk tetap memperhatikan upaya-upaya menurunkan angka kematian bayi salah satunya dengan terus mengupayakan

keaktifan Pelayanan kesehatan terpadu (posyandu) melakukan pelayanan pada masyarakat. Kegiatan posyandu meliputi lima program prioritas yaitu : KB, KIA, Gizi, Imunisasi, dan penanggulangan diare, dimana terbukti mempunyai daya ungkit besar terhadap angka kematian bayi (Kementerian Kesehatan RI, 2020c; Juwita, 2020).

Dalam masa pandemi, Puskesmas tetap harus mendorong posyandu untuk aktif dalam pelayanan kesehatan bayi dan balita dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan masyarakat. Pemberian imunisasi, penimbangan bayi dan pemantauan perkembangan pada bayi dan balita tidak kalah pentingnya dengan pencegahan covid-19. Sebab imunisasi dan pelayanan kesehatan bayi balita lainnya terutama pada fase awal dapat membantu tumbuh kembang anak dan meningkatkan daya tahan tubuh anak. Puskesmas juga harus memberikan sosialisasi kepada masyarakat bahwa pelayanan kesehatan bayi dan balita di posyandu tetap dilaksanakan dengan pengaturan terhadap pelayanan dengan menerapkan protokol kesehatan seperti penggunaan masker, *physical distancing*, dan pemeriksaan suhu tubuh (Juwita, 2020). Informasi lain yang penting untuk diberikan ialah edukasi tentang pencegahan COVID-19 pada anak serta bagaimana pengasuhan anak dalam konteks pandemi COVID-19 (Binari et al., 2020).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui kegiatan edukasi pengasuhan anak dalam upaya pemeliharaan kesehatan anak di masa pandemi COVID-19. Kegiatan edukasi ditujukan untuk meningkatkan pemahan masyarakat tentang cara-cara pengasuhan yang dapat dilakukan orang tua kepada anak dalam upaya pemeliharaan status kesehatan anak selama masa pandemi COVID-19 serta tersedianya media edukasi sederhana yang dapat diakses masyarakat/ Ibu tentang pengasuhan anak di masa pandemi COVID-19.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Maret 2021 bertempat di wilayah kerja Puskesmas Puuwatu Kendari, dengan mengambil sasaran pelaksanaan di Pusyandu Lalombaku. Sasaran kegiatan ialah orang tua yang membawa anaknya ke posyandu.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan berupa pemberian materi edukasi tentang pengasuhan anak dalam upaya pemeliharaan kesehatan di masa pandemi COVID-19. Materi edukasi berisi tentang praktik gizi seimbang bagi anak selama masa pandemi; praktik pencegahan COVID-19 bagi anak dengan menggunakan mengoptimalkan *physical distancing*, memakai masker bagi ibu yang menyusui anaknya, praktik kebersihan bagi anak termasuk kebiasaan mencuci tangan dengan air dan sabun, membersihkan mainan anak secara berkala,

menjaga daya tahan tubuh anak, serta anjuran pembatasan kunjungan fasilitas pelayanan kesehatan termasuk puskesmas terkecuali saat kondisi gawat darurat dan pelayanan imunisasi bagi anak. Kegiatan edukasi di bagi menjadi dua jenis yaitu:

- a. edukasi sederhana kepada ibu pengunjung posyandu dengan menggunakan media selebaran berisi materi edukasi, dan
- b. penempelan poster edukasi berisi materi di posyandu Lalombaku sebagai Posyandu pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Posyandu Lalombaku merupakan salah satu dari 18 Posyandu di wilayah kerja Puskesmas Puuwatu Kendari, tepatnya terletak di Kelurahan Watulondo Kecamatan Puuwatu. Selama masa pandemi COVID-19, posyandu Lalombaku tetap menjalankan aktivitas posyandu seperti biasanya, namun dengan menerapkan protokol kesehatan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebagai wujud kepedulian FK UHO kepada masyarakat khususnya Ibu dan Balita yang terdapat di wilayah kerja Posyandu Lalombaku.

Pelaksanaan edukasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan melalui dua cara, yaitu:

1. Memberikan edukasi secara langsung kepada Ibu pengunjung Posyandu dengan menggunakan media selebaran berisi materi edukasi tentang hal-hal penting yang harus diperhatikan ibu dalam hal pengasuhan anak di masa pandemi, untuk menghindarkan anak dari tertular COVID-19. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangan waktu pelaksanaan posyandu agar Ibu menjadi tidak terganggu dan tetap bisa mengikuti aktivitas posyandu sebagaimana biasanya. Kegiatan edukasi melalui media selebaran ini dilakukan dengan durasi waktu 10-15 menit. Selebaran berisi materi edukasi dibuat sedemikian rupa sehingga dapat disimpan dan dibawa pulang oleh ibu untuk kembali dibaca secara mandiri di rumah.



Gambar 1. Media Edukasi Selebaran tentang Pengasuhan Anak pada Masa Pandemi COVID-19

- Edukasi dilakukan melalui penempelan poster edukasi berisi materi pengasuhan anak selama pandemi COVID-19 serta materi tentang tata cara mencuci tangan dengan air dan sabun. Poster edukasi di temple di area strategis yang memungkinkan pengunjung Posyandu dapat membaca dengan jelas isi materi poster edukasi.



Gambar 2. Media Edukasi Poster tentang Pencegahan Penularan COVID-19 pada Anak

Jumlah ibu yang hadir di posyandu pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjumlah 57 orang, dari total 215 anak berusia kurang dari 5 tahun yang berada di wilayah kerja Posyandu Lalombaku. Walaupun jumlah peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini hanya

berkisar 27% dari total jumlah anak berusia kurang dari 5 tahun yang ada, namun jumlah tersebut dapat dikatakan telah memenuhi target. Hal ini mengingat kunjungan yang dilakukan Ibu di Posyandu Lalombaku biasanya hanya berkaitan dengan pemenuhan imunisasi bagi anaknya. Sehingga ibu yang datang ke posyandu biasanya adalah Ibu yang saat itu bertepatan dengan jadwal imunisasi anaknya. Berdasarkan informasi dari kader Posyandu, jumlah kunjungan dengan target diatas 80% biasanya terjadi pada bulan pemberian Vitamin A. Kader posyandu juga menyebutkan bahwa selama masa pandemi COVID-19 ini, terjadi penurunan kunjungan posyandu kecuali kondisi tertentu atau imunisasi. Hasil wawancara singkat pada Ibu pengunjung posyandu pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diketahui bahwa sebagian besar Ibu belum mengetahui tentang bagaimana pengasuhan anak yang baik selama masa pandemi yang dapat dilakukan untuk mencegah penularan COVID-19 pada anak.



Gambar 3. Dokumentasi Bersama Pihak Puskesmas Puuwatu dan Kader Posyandu Lalombaku

Hasil evaluasi sebagai luaran dari kegiatan ini terdiri dari evaluasi proses dan evaluasi akhir hasil kegiatan:

1. Evaluasi proses. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan selama proses kegiatan disimpulkan bahwa selama pelaksanaan pemberian edukasi melalui media selebaran, Ibu dapat memperhatikan dengan seksama isi materi yang terdapat di media selebaran. Adapun poster edukasi yang ditempelkan di dinding Posyandu lalombaku mendapat sambutan baik

dari pada pengunjung Posyandu, ditandai dengan beberapa pengunjung yang antusias untuk melihat isi materi yang ada di dalam poster edukasi.

2. Evaluasi hasil. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan pada akhir pelaksanaan kegiatan disimpulkan bahwa Ibu sebelumnya tidak begitu mengetahui secara pasti cara-cara pengasuhan pada anak yang dapat dilakukan untuk memelihara kesehatan anak selama masa pandemi COVID-19, dan akhirnya dapat mengetahui materi tersebut melalui pelaksanaan kegiatan edukasi dalam pengabdian kepada masyarakat ini. Pada akhir sesi, Ibu mengungkapkan akan membaca kembali secara mandiri di rumah media selebaran berisi materi edukasi. Kader posyandu juga menyampaikan akan mengajak setiap pengunjung untuk dapat membaca poster edukasi berisi materi pengasuhan anak selama masa pandemi COVID-19 dan tata cara mencuci tangan dengan air dan sabun yang telah di pasang di Posyandu Lalombaku

D. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa edukasi pengasuhan anak dalam upaya pemeliharaan kesehatan di masa pandemi COVID-19 ini dapat meningkatkan pemahaman orang tua tentang cara-cara pengasuhan anak dalam mencegah COVID-19 dan menjaga status kesehatan serta menyediakan sumber informasi berupa media edukasi yang dapat digunakan masyarakat di posyandu dan di rumah.

E. UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada segenap Pimpinan Fakultas Kedokteran UHO, Pihak Puskesmas Puuwatu, dan Kader Posyandu Lalombaku yang telah membantu memfasilitasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini.

F. DAFTAR PUSTAKA

- ARNEC. (2020). *A survey on Perspectives on the Impact of COVID-19 on Young Children and Early Childhood Development in the Asia-Pacific Region* (Issue June). Asia-Pacific Regional Network for Early Childhood.
- Binari, A., Apriana, L. K., Siswaty, N., Simanjuntak, E. H., & Drias, J. (2020). *Panduan Perlindungan Anak Terpadu Berbasis Masyarakat (Patbm)*. Kementerian pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia.
- Illinois Department of Public Health. (2020). *Children & Pregnant Women Guidance*. Illinois Department of Public Health. <http://www.dph.illinois.gov/topics-services/diseases-and-conditions/diseases-a-z-list/coronavirus/pregnancy-children>

- Juwita, D. R. (2020). Makna Posyandu Sebagai Sarana Pembelajaran Non Formal Di Masa Pandemic Covid 19. *Meretas: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(1), 1–15.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Petunjuk Teknis Pelayanan Puskesmas Pada Masa Pandemi Covid-19. In *Kemendes RI*. Kementerian Kesehatan RI, Direktorat Pelayanan Kesehatan Primer, Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. <https://covid19.kemkes.go.id/protokol-covid-19/petunjuk-teknis-pelayanan-puskesmas-pada-masa-pandemi-covid-19/#.X6z9Be77TIU>
- Komite Penanganan COVID-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional. (2021). *Peta Sebaran / Covid19.go.id*. KPCPEN RI. <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
- Mathew, J. L. (2020). Child Health and Delivery of Care During the COVID-19 Pandemic and Beyond. In *Indian Journal of Pediatrics* (Vol. 87, Issue 8, pp. 579–582). Springer. <https://doi.org/10.1007/s12098-020-03380-2>
- Prahastuti, B. S. (2020). *The Webinar Series 2.0: Nurturing care for young children: seeking solutions for addressing disparities heightened by the impact of COVID-19*. ARNEC.
- WHO. (2020a). *Coronavirus Disease (COVID-19): Schools*. World Health Organisation. <https://doi.org/10.1891/9780826153425.0016b>
- WHO. (2020b). *Coronavirus disease (COVID-19)*. <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/question-and-answers-hub/q-a-detail/coronavirus-disease-covid-19>